

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu fasilitator yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut konteks pendidikan islam “pendidik” atau “guru” disebut dengan istilah *murabbi, mu'allim, mua'addib, mudarris* atau *mursyid*. Menurut Ahmad Tafsir, Pendidik adalah orang – orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan siswanya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>1</sup> Di ruang lingkup sekolah guru memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan siswa.<sup>2</sup> Karna tugas guru bukan hanya sekedar mengajar atau *transfer knowledge* tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar dari membangun karakter atau akhlak anak.<sup>3</sup> Seperti Firman Allah SWT yang tercantum dalam Al-Qur'an Q.S Al-Qalam ayat 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur. Karena Tuhanmu yang mendidikmu dengan akhlak Al-Qur'an.”<sup>4</sup>

Demikian juga Hadist Nabi Muhammad SAW

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّ مَكْرَمٍ لِأَخْلَقِ

Artinya :“Sesungguhnya Aku (Muhammad) diutus untuk menyempurnakan budi pekerti yang luhur”.

---

<sup>1</sup> Ju'subaidi, “Komptensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Studi Kasus di MTsN Ponorogo”, *Jurnal kodifikasi*, Vol.5 no.1 ( 2011) : 108.

<sup>2</sup> Amka Abdul Aziz , *Guru profesional Berkarakter Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*, (Cempaka Putih: klaten,2019). 3

<sup>3</sup> Moh.Noor, *Guru profesional dan berkualitas* , (Alprin: Semarang, 2019), 3.

<sup>4</sup> Al-Qur'an, Al-Qalam ayat 4, *Al-Qur'an Karim Terjemah Tajwid Warna* (Kartasura: Departemen Agama RI, penerbit Madina Qur'an, 2016) ,564.

Berdasarkan firman Allah dan Hadis nabi di atas, sangat jelas bahwa guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan nilai - nilai keagamaan bagi siswa. Terutama Guru PAI, Guru yang membedakan dari guru mata pelajaran lainnya. Guru yang memiliki mempunyai kompetensi *personal religious*, artinya pada dirinya melekat nilai – nilai yang hendak diinternalisasikan, kepada siswanya, misalnya nilai kejujuran, keadilan, kebersihan dan lain sebagainya. Nilai tersebut harus dimiliki seorang guru PAI untuk memudahkan mentransinternalisasi (pemindahan dan penghayatan nilai – nilai keagamaan) terhadap siswa.<sup>5</sup>

Melihat perkembangan zaman yang semakin maju dimana teknologi semakin mendominasi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi lingkungan dan perkembangan siswa. Salah satu dampak dari pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan adalah krisis spiritualitas. Khususnya dalam hal kerohanian atau beribadah kepada Allah SWT. dan salah satu strategi lembaga pendidikan untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan menumbuhkan kecerdasan spiritual siswa yang dimanifestasikan melalui serangkaian kegiatan keagamaan yang diterapkan sekolah. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah diharapkan menjadi sarana dan jembatan bagi siswa dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan nurani yang membimbing manusia untuk berbuat kebaikan dan mengembangkan dirinya secara utuh untuk menerapkan nilai-nilai positif, memudahkan manusia dalam mengatasi persoalan dan berdamai dengan perasaan dan pikirannya sehingga mampu menjaga kebahagiaannya dan mewujudkan hidup sesuai dengan visi dan misi yang mulia.

Berangkat dari permasalahan tersebut SMK Al-Mubaarok Rembang membuat sebuah kegiatan yang dapat memperbaiki dan mengembangkan perilaku siswa agar menjadi lebih baik, khususnya dalam hal kerohanian atau beribadah kepada Allah SWT. Diantaranya kegiatan membaca Asmaul Husna sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, sholat jama'ah dzuhur, istighasah, dan khotmil Qur'an.

---

<sup>5</sup> Hasan Basri , *Landasan pendidikan*, (pustaka setia : Bandung, 2013), 29.

Kegiatan keagamaan yang diterapkan di SMK Al – Mubaarok Rembang tentunya tidak lepas dari campur tangan dari semua pihak, khususnya guru PAI. Karena guru PAI berperan penting dalam terlaksananya serangkaian kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah. Dari beberapa kegiatan keagamaan yang diterapkan di SMK Al Mubaarok Rembang peneliti tertarik pada kegiatan Khotmil Qur'an yang diterapkan di SMK Al-Mubaarok.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra.Ubaidah selaku kepala sekolah SMK Al-Mubaarok Rembang Khotmil Qur'an merupakan kegiatan keagamaan yang diterapkan di SMK Al – Mubaarok Rembang. Kegiatan rutin yang diselenggarakan satu bulan sekali dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan keagamaan yang diharapkan menjadikan siswa cerdas secara spiritual yaitu memiliki kehidupan yang seimbang baik secara *hablumminallah* maupun *hablum minannas*, siswa didik untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an dan membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an tidak hanya di sekolah tetapi juga diterapkan di kehidupan sehari – hari. Selain untuk memotivasi siswa untuk terbiasa membaca Al-Qur'an, khotmil Qur'an juga sebagai media pendidik untuk menanamkan pendidikan karakter bagi siswa, diantaranya sikap disiplin, religious, kerjasama, solidaritas dll.<sup>7</sup>

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan penulis di atas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Khotmil Qur'an di SMK AL-Mubaarok Rembang .”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta guna memperoleh data yang tepat sebagaimana yang diharapkan, maka penulis perlu

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi, penelitan di SMK Al-Mubaarok tanggal 5 Desember 2020

<sup>7</sup> Ubaidah, Wawancara oleh peneliti 7 Desember 2020, wawancara 1 Transkrip

memfokuskan pembahasan agar menemukan titik temu. Penulis akan membahas tentang “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual melalui Kegiatan Khotmil Qur’an di SMK Al-Mubaarok Rembang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan khotmil Qur’an di SMK Al-Mubaarok Rembang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan khotmil Qur’an di SMK Al-Mubaarok Rembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan khotmil Qur’an di SMK Al-Mubaarok Rembang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan khotmil Qur’an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Mubaarok Rembang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adanya manfaat penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peneliti sendiri ataupun pihak-pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual serta bermanfaat sebagai kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai peran guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam tatatran praktik melalui kegiatan keagamaan di sekolah.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

1) Penelitian ini dimaksudkan supaya memberikan khazanah atas pengetahuan serta dapat menambah wawasan pendidikan juga menjadikan bahan keterangan dan acuan bacaan ilmiah untuk para peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitiannya.

2) Dapat menjadi masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan terutama dalam hal peningkatan kecerdasan spiritual di lingkungan sekolah

3) Sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan saat ini.

c. Bagi Guru

Untuk dijadikan bahan rujukan ataupun masukan tentang pentingnya peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

d. Bagi Siswa

Dijadikan motivasi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan bisa menerapkan kehidupan sehari-hari.

**F. Sistematika Penulisan**

Guna merumuskan penulisan penelitian secara sistematis dapat di bentuk menjadi beberapa bagian, yaitu:

Bagian Isi meliputi: Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Kajian pustaka, merupakan teori terkait judul, penelitian terdahulu, dan erangka berfikir. Bab III Metode penelitian, yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian,

sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Bab V Penutup, yang mencakup simpulan, dan saran-saran. Bagian Akhir meliputi: Daftar pustaka, lampiran-lampiran.

